

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) DI KELAS IV SD
NEGERI 87 BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan strata satu (SI) pada program studi
pendidikan guru sekolah dasar*



Oleh
LEZIA FETRIANI
NIM. 18129020

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) DI KELAS IV SD
NEGERI 87 BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan strata satu (SI) pada program studi
pendidikan guru sekolah dasar*



Oleh
LEZIA FETRIANI
NIM. 18129020

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

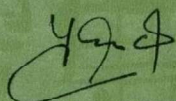
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) DI KELAS IV SD
NEGERI 87 BENGKULU SELATAN

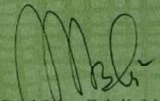
Nama : Lezia Fitriani
NIM : 18129020
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 26 Mei 2023

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui,
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP.19601202 198803 2 001


Dr. Melva Zainil, M.Pd
NIP.19740116 200312 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif
tipe *Think Pair Share* (TPS) Di Kelas IV SD Negeri 87 Bengkulu
Selatan
Nama : Lezia Fetriani
NIM : 18129020
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Mei 2023

Tim Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|-------------------------------------|--------------|
| 1. Ketua : Dr. Melva Zainil, M.Pd | (.....) |
| 2. Anggota : Dra. Reinita, M.Pd | (.....) |
| 3. Anggota : Mansardin, S.Sn, M.Hum | (.....) |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lezia Fetriani

NIM : 18129020

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Think Pair Share* (TPS) Di Kelas IV SD Negeri 87 Bengkulu
Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang dibuat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat maka dengan ini saya bersedia untuk bertanggung jawab, serta bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Padang, Februari 2023
Saya yang menyatakan,



Lezia Fetriani
NIM. 18129020

ABSTRAK

Lezia Fetriani. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Di Kelas IV SD Negeri 87 Bengkulu Selatan.

Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) peserta didik kelas IV SD Negeri 87 Bengkulu Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan 13 orang peserta didik kelas IV SD Negeri 87 Bengkulu Selatan. Data dari penelitian diperoleh dari penilaian perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari aspek RPP siklus I dengan rata-rata 84,71% (Baik) dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 94,44% (Sangat baik). Kemudian aspek aktivitas guru siklus I dengan rata-rata 83,92% (Baik) dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 92,85% (Sangat baik). Pada aspek aktivitas peserta didik siklus I dengan rata-rata 78,58% (Baik) dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 92,85 % (Sangat baik). Serta pada hasil belajar peserta didik siklus I dengan rata-rata 67,40 (Cukup) dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 85,14 (Baik). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu.

Kata kunci : Hasil belajar, Tematik terpadu, *Think Pair Share*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat membuat dan menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana (S1) program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang cukup hingga tertuang dalam kertas-kertas putih selama perjalanan penyelesaian Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Di Kelas IV SD Negeri 87 Bengkulu Selatan”**.

Skripsi yang telah diselesaikan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak terkait, baik itu bantuan secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris departemen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd. Ph.D selaku Kordinator UPP 1 yang telah memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan saran serta dukungan yang berharga bagi peneliti dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Reinita, M.Pd dan Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku dosen penguji I dan II, yang telah bersedia meluangkan waktu, ilmu, arahan, dan saran yang berharga guna perbaikan untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Yesi Anita, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membantu peneliti selama perkuliahan dalam mempermudah urusan mengenai persetujuan daftar matakuliah yang diambil.
6. Staf pengajar dan administrasi yang telah memberikan waktu, ilmu, dan informasi yang berguna bagi peneliti selama proses perkuliahan di departemen PGSD FIP UNP.
7. Bapak Medin Farmasyah, S.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Luniah, S.Pd selaku Guru kelas IV, dan semua guru serta staf SD Negeri 87 Bengkulu Selatan.
8. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan nasehat serta kasih sayang. Emak (Hurmaini), Bak (Alimin), Wah (Nefi), Uda (Heru), Keponakan (Gading), Dang (Lian), dan Adek (Yulia).
9. Keluarga cemara (Kak Intan, Wega, Hesti, Runi, Nisa, dan Rina), Sohob Anna (Lysa, Jijah, Nisa, Zakiyah, Weni, dan Kak Dini) yang telah membantu peneliti selama perkuliahan berlangsung.


10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berlimpah dari Allah SWT. Amiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Penelitian dalam skripsi ini tidak lepas dari tantangan, hambatan, dan rintangan yang dihadapi oleh peneliti, namun berkat dukungan, bimbingan, serta motivasi dari pihak-pihak di atas peneliti dapat melakukan dan menyelesaikan penelitian dalam skripsi ini. Peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi peneliti secara pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas sumber informasi.

Padang, Februari 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lezia Fetriani', with a long horizontal stroke extending to the right.

Lezia Fetriani

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | i |
| HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR BAGAN | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 13 |
| C. Tujuan Penelitian | 14 |
| D. Manfaat Penelitian | 15 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 18 |
| A. Kajian Teori | 18 |
| 1. Hakikat Hasil Belajar | 18 |
| 2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu..... | 23 |
| 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 28 |
| 4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).. | 31 |
| B. Kerangka Berfikir..... | 45 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 49 |
| A. Setting Penelitian | 49 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 49 |
| 2. Subjek Penelitian..... | 49 |
| 3. Waktu Penelitian | 50 |
| B. Rencana Penelitian | 50 |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 50 |
| 2. Alur Penelitian | 53 |
| 3. Prosedur Penelitian..... | 56 |
| C. Data dan Sumber Data | 59 |
| D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian | 62 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 65 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 69 |
| A. Hasil Penelitian | 69 |
| 1. Siklus 1 Pertemuan 1..... | 70 |
| a. Perencanaan..... | 70 |
| b. Pelaksanaan | 75 |
| c. Pengamatan | 79 |
| d. Refleksi | 94 |
| 2. Siklus 1 pertemuan 2..... | 101 |
| a. Perencanaan..... | 102 |
| b. Pelaksanaan | 106 |
| c. Pengamatan | 111 |

| | |
|---|------------|
| d. Refleksi | 126 |
| 3. Siklus II | 131 |
| a. Perencanaan..... | 131 |
| b. Pelaksanaan | 136 |
| c. Pengamatan | 141 |
| d. Refleksi | 155 |
| B. Pembahasan..... | 158 |
| 1. Siklus I | 159 |
| a. Perencanaan Pembelajaran..... | 159 |
| b. Pelaksanaan Pembelajaran | 161 |
| c. Hasil Belajar..... | 163 |
| 2. Siklus II | 164 |
| a. Perencanaan Pembelajaran..... | 164 |
| b. Pelaksanaan Pembelajaran | 166 |
| c. Hasil Belajar..... | 167 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 170 |
| A. Kesimpulan | 170 |
| B. Saran..... | 172 |
| DAFTAR RUJUKAN | 174 |
| LAMPIRAN..... | 178 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1. Daftar Nilai PH Tema 1 Kelas IV | 7 |
| Tabel 2. Langkah-langkah Pelaksanaan | 46 |
| Tabel 3. Kriteria Keberhasilan Pegamatan..... | 68 |
| Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Penelitian | 168 |

DAFTAR BAGAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Bagan 1. Kerangka Teori | 48 |
| Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas | 55 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Siklus I Pertemuan 1 | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Pemetaan KD..... | 179 |
| Lampiran 2. RPP..... | 180 |
| Lampiran 3. Materi Pembelajaran..... | 190 |
| Lampiran 4. Media Pembelajaran..... | 195 |
| Lampiran 5. Nilai LKPD..... | 197 |
| Lampiran 6. Nilai LDK..... | 201 |
| Lampiran 7. Kunci Jawaban LKPD..... | 205 |
| Lampiran 8. Kunci Jawaban LDK..... | 207 |
| Lampiran 9. Kisi-kisi Soal Evaluasi..... | 210 |
| Lampiran 10. Nilai Evaluasi..... | 220 |
| Lampiran 11. Hasil Penilaian Sikap..... | 224 |
| Lampiran 12. Hasil Penilaian Pengetahuan..... | 226 |
| Lampiran 13. Hasil Penilaian Keterampilan..... | 227 |
| Lampiran 14. Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik..... | 232 |
| Lampiran 15. Hasil Penilaian RPP..... | 233 |
| Lampiran 16. Hasil Penilaian Aspek Guru..... | 238 |
| Lampiran 17. Hasil Penilaian Aspek Peserta Didik..... | 245 |
| Siklus I Pertemuan 2 | |
| Lampiran 18. Pemetaan KD..... | 252 |
| Lampiran 19. RPP..... | 253 |
| Lampiran 20. Materi Pembelajaran..... | 263 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 21. Media Pembelajaran | 266 |
| Lampiran 22. Nilai LKPD..... | 268 |
| Lampiran 23. Nilai LDK..... | 272 |
| Lampiran 24. Kunci Jawaban LKPD | 276 |
| Lampiran 25. Kunci Jawaban LDK | 277 |
| Lampiran 26. Kisi-kisi Soal Evaluasi | 279 |
| Lampiran 27. Nilai Evaluasi | 291 |
| Lampiran 28. Hasil Penilaian Sikap..... | 295 |
| Lampiran 29. Hasil Penilaian Pengetahuan | 297 |
| Lampiran 30. Hasil Penilaian Keterampilan | 298 |
| Lampiran 31. Hasil Belajar Peserta Didik..... | 303 |
| Lampiran 32. Hasil Penilaian RPP..... | 305 |
| Lampiran 33. Hasil Penilaian Aspek Guru | 310 |
| Lampiran 34. Hasil Penilaian Aspek Peserta Didik..... | 317 |
| Lampiran 35. Rekapitulasi Siklus I..... | 324 |
| Siklus II | |
| Lampiran 36. Pemetaan KD..... | 325 |
| Lampiran 37. RPP | 326 |
| Lampiran 38. Materi Pembelajaran..... | 336 |
| Lampiran 39. Media Pembelajaran | 341 |
| Lampiran 40. Nilai LKPD..... | 342 |
| Lampiran 41. Nilai LDK..... | 346 |
| Lampiran 42. Kunci Jawaban LKPD | 350 |

| | |
|--|-----|
| Lampiran 43. Kunci Jawaban LDK | 351 |
| Lampiran 44. Lembar Kisi-kisi Soal Evaluasi | 353 |
| Lampiran 45. Nilai Evaluasi | 368 |
| Lampiran 46. Hasil Penilaian Sikap..... | 372 |
| Lampiran 47. Hasil Penilaian Pengetahuan | 374 |
| Lampiran 48. Hasil Penilaian Keterampilan | 375 |
| Lampiran 49. Hasil Belajar Peserta Didik..... | 380 |
| Lampiran 50. Hasil Penilaian RPP..... | 381 |
| Lampiran 51. Hasil Penilaian Aspek Guru | 386 |
| Lampiran 52. Hasil Penilaian Aspek Peserta Didik..... | 393 |
| Lampiran 53. Rekapitulasi Siklus I dan II | 400 |
| Lampiran 54. Dokumentasi Observasi..... | 401 |
| Lampiran 55. Lembar Dokumentasi Penelitian | 408 |
| Lampiran 56. Surat Izin Melaksanakan Penelitian | 413 |
| Lampiran 57. Surat Balasan Melaksanakan Penelitian | 414 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah kombinasi yang selaras antara kegiatan pembelajaran oleh guru dan peserta didik untuk membantu peserta didik memperoleh hasil belajar dengan cara memanipulasi lingkungan, merancang kegiatan, dan menciptakan sebuah pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik untuk dapat melalui, mengalami, atau melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dan pemahaman namun juga mendapatkan pembentukan sikap atau karakter dan keterampilan (Helmiati, 2012). Pembelajaran yang diterapkan merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan banyak jenis kegiatan yang inovatif untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, yaitu berupa nilai pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap yang baik. Ketiga nilai tersebut tidak dapat dipisahkan, sebab merupakan satu kesatuan dari hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk memadukan beberapa mata pelajaran agar dapat dilakukan dalam satu kali pertemuan, dengan hasil pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan minat, kebutuhan, dan pengalaman peserta didik dari proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Putri & Sukma, 2020). Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang

menggunakan tema dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik (Desyandri, 2018). Pembelajaran tematik terpadu tidak hanya sebatas menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema, namun juga memiliki fungsi yaitu memberikan berbagai kemudahan pada peserta didik dalam menerima dan memahami konsep pembelajaran yang terdapat dalam satu tema serta bersemangat karena konsep pembelajaran yang dipelajari diarahkan pada kehidupan secara nyata dan bermakna, sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman secara langsung untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya (Sherviyana & Mansurdin, 2020). Selain fungsi, pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik tersendiri dalam proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

Karakteristik dalam pembelajaran tematik terpadu berbeda dengan karakteristik pembelajaran yang lain. Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu berpusat pada peserta didik (*Student Centre*), dimana kegiatan pembelajaran menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar dengan kegiatan yang bermakna dan berkesan pada peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama serta guru yang berperan sebagai fasilitator dapat memberikan kemudahan atau arahan kepada peserta didik dalam melaksanakan aktivitas belajar (Husna, Y & Yunisrul, 2020). Oleh karena itu dalam pembelajaran tematik terpadu peserta didik terlatih untuk menemukan berbagai konsep yang dipelajari secara mandiri. Peserta didik

menjadi lebih aktif dengan pengalaman dari berbagai konsep yang dipelajarinya sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran tematik terpadu dalam membuat peserta didik menjadi aktif dapat tercapai.

Pembelajaran tematik terpadu tidak hanya membuat peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran tetapi juga membuat materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari secara nyata sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi bermakna. Tujuan pembelajaran tematik terpadu menurut Rusman (Sherviyana & Mansurdin, 2020) yaitu, 1) perhatian peserta didik dipusatkan pada satu tema, 2) mengembangkan pengetahuan pada kompetensi berbagai mata pelajaran dalam satu tema, 3) paham terhadap materi pembelajaran, 4) materi pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman pribadi peserta didik, 5) peserta didik antusias dan bersemangat selama proses pembelajaran, 6) merasakan pembelajaran yang bermakna, 7) memaksimalkan waktu dalam proses pembelajaran, dan 8) tumbuhnya budi pekerti dan karakter peserta didik.

Idealnya pembelajaran tematik terpadu yang dilaksanakan yaitu, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, proses pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk aktif mencari konsep secara mandiri dan kelompok, serta pembelajaran yang membuat peserta didik berfikir kritis. Proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan langkah kegiatan dan berbagai persiapan untuk mendukung proses pembelajaran yang

bermakna bagi peserta didik, salah satunya yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru haruslah sesuai RPP yang disusun sebelumnya dengan pemilihan materi dan model yang digunakan dengan tepat. Menurut Zainil, Kenedi, dan Asnawi (2022: 482) *“Therefore, teacher must be able to design learning according to the characteristics of elementary School students”*. Artinya, guru harus mampu merancang pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. serta mempedomani RPP tersebut secara sistematis.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat sesuai dengan pedoman langkah-langkah dan komponen-komponen RPP yang ada, serta kesesuaian pemilihan metode dan materi yang lengkap dapat membuat kegiatan pelaksanaan pembelajaran menjadi terarah dan berjalan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan secara sistematis di SDN 87 Bengkulu Selatan dilakukanlah kegiatan observasi.

Observasi dilakukan pada tanggal 25 dan 28 Juli 2022, serta 1 Agustus 2022 bertempat di SDN 87 Bengkulu Selatan, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi perhatian dalam proses kegiatan pembelajaran baik dari guru maupu peserta didik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelumnya di SDN 87 Bengkulu Selatan masih terlihat beberapa permasalahan yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran tematik terpadu.

Masalah-masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran tersebut dikarenakan adanya kendala yang dihadapi oleh guru, yaitu: 1) masih menggunakan metode-metode pembelajaran yang kurang menarik dan inovatif (hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab), 2) RPP yang dibuat guru KKO atau indikator yang digunakan masih pada level C1 dan dalam pelaksanaan pembelajaran, Guru kurang berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat sebelumnya, 3) selama pelaksanaan proses pembelajaran guru kurang menguasai proses pembelajaran tematik terpadu, 4) materi yang digunakan hanya bersumber dari buku guru dan buku peserta didik, selain itu materi yang ada pada buku guru dan buku peserta didik belum dikembangkan sesuai dengan keadaan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik, 5) dalam pembelajaran guru juga kurang memberi kebebasan berfikir secara individu kepada peserta didik, hal ini terlihat dalam kegiatan proses pembelajaran, guru secara langsung membagi kelompok peserta didik dengan demikian peserta didik langsung bekerja secara kelompok, 6) dalam kegiatan kelompok sendiri guru kurang memberikan bimbingan, pengawasan dan pengamatan selama kegiatan berlangsung yang mengakibatkan peserta didik kurang bekerja sama atau lebih mengandalkan teman atau peserta didik yang dirasa memiliki kemampuan lebih untuk menyelesaikan kerja kelompoknya.

Permasalahan-permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran tersebut menimbulkan beberapa dampak terhadap peserta didik, seperti 1)

banyak dari peserta didik yang hanya duduk diam dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, 2) terdapat beberapa peserta didik yang kurang memiliki pengetahuan sehingga menjadi pasif dalam proses pembelajaran serta belum mampu menjawab pertanyaan dengan baik, 3) masih kurangnya jumlah peserta didik yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, 4) kurangnya apresiasi terhadap teman yang sedang menyampaikan pendapat, 5) kurangnya kemampuan daya saing antara peserta didik baik dalam pencapaian prestasi dan apresiasi serta pendapat dan argumentasi, 6) para peserta didik cenderung memilih berkelompok dengan peserta didik yang berprestasi dibandingkan dengan peserta didik yang lain, dan 7) hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

Pembelajaran yang dilaksanakan seperti yang diuraikan sebelumnya berdampak pada hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh dari observasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Data nilai penilaian harian yang diperoleh dari kegiatan observasi yang dilakukan yaitu, data nilai penilaian harian peserta didik dari guru kelas IV SDN 87 Bengkulu Selatan. Berikut adalah data nilai hasil Penilaian Harian (PH) Tema 1 di kelas IV SDN 87 Bengkulu Selatan Semester I tahun pelajaran 2022/2023:

Tabel 1. Daftar Nilai Penilaian Harian (PH) Tema 1 Semester 1 Peserta Didik Kelas IV SDN 87 Bengkulu Selatan Tahun Ajaran 2022/2023

| NO | Nama | Mata Pelajaran | | | | | Jumlah | Rata-Rata | KBM | Ketuntasan | |
|---------------------------|------|----------------|----|-----|-----|------|--------|-----------|-----|------------|-----|
| | | PPKn | BI | IPA | IPS | SBdP | | | | T | TT |
| 1 | AA | 65 | 50 | 50 | 30 | 80 | 275 | 55 | 65 | | ✓ |
| 2 | AS | 78 | 65 | 70 | 65 | 90 | 368 | 73.6 | 65 | ✓ | |
| 3 | AKA | 30 | 45 | 20 | 20 | 55 | 170 | 34 | 65 | | ✓ |
| 4 | AS | 40 | 35 | 50 | 30 | 50 | 205 | 41 | 65 | | ✓ |
| 5 | CZ | 75 | 60 | 50 | 70 | 75 | 330 | 66 | 65 | ✓ | |
| 6 | DM | 45 | 60 | 65 | 65 | 50 | 285 | 57 | 65 | | ✓ |
| 7 | IMP | 50 | 90 | 45 | 50 | 65 | 300 | 60 | 65 | | ✓ |
| 8 | LS | 20 | 30 | 45 | 20 | 60 | 175 | 35 | 65 | | ✓ |
| 9 | MCP | 78 | 70 | 50 | 45 | 75 | 318 | 63.6 | 65 | | ✓ |
| 10 | MNA | 60 | 65 | 65 | 40 | 70 | 300 | 60 | 65 | | ✓ |
| 11 | NA | 70 | 80 | 50 | 60 | 80 | 340 | 68 | 65 | ✓ | |
| 12 | RS | 65 | 50 | 45 | 65 | 55 | 280 | 56 | 65 | | ✓ |
| 13 | SK | 80 | 85 | 60 | 65 | 80 | 370 | 74 | 65 | ✓ | |
| Persentase Ketuntasan (%) | | | | | | | | | | 31% | 69% |

Sumber: Data Nilai Peserta Didik Kelas IV SDN 87 Bengkulu Selatan

Hasil nilai peserta didik dari data diatas terlihat jelas bahwasanya perolehan nilai peserta didik di kelas IV SDN 87 Bengkulu Selatan masih berada di bawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Hal ini karena masih banyak guru yang memaknai bahwa kegiatan mengajar adalah kegiatan menyampaikan materi kepada peserta didik dengan cara menjelaskan materi pelajaran dengan harapan peserta didik mampu menguasai materi pembelajaran tersebut, yang selanjutnya melaksanakan tes atau penilaian harian dengan hasil tes atau penilaian harian tersebut dijadikan tolak ukur terhadap peserta didik apakah ia sudah menguasai materi atau belum, akibat dari proses pembelajaran yang seperti inilah yang menjadikan peserta didik sebagai objek uji coba oleh guru dan tidak dapat mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, sedangkan hakikat dari proses pembelajaran adalah mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik seoptimal mungkin (Helmiati, 2012).

Permasalahan-permasalahan yang ditemukan merupakan masalah yang sering ditemui dalam proses pembelajaran sehari-hari yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Peserta didik cenderung hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, kurangnya keberanian dan antusiasme dalam menyatakan pendapat, bertanya dan memutuskan gagasan sendiri, serta tidak tampak adanya persaingan dalam pencapaian prestasi dan diskusi terhadap peserta didik lain atau dengan guru sekali pun.

Permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan tersebut dapat diselesaikan dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif oleh guru bersama peserta didik. Seperti yang dikemukakan oleh Husna dan Yunisrul (2020) bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru dituntut untuk dapat melibatkan peserta didik secara aktif, kreatif, dan berinteraksi langsung dalam proses pembelajaran, meningkatkan daya nalar, kritis, imajinasi dan analisis peserta didik terhadap suatu permasalahan, meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghargai, dan menyampaikan pendapatnya kepada orang lain sebagai implementasi peserta didik terhadap ilmu pengetahuan yang dimilikinya, hal-hal tersebut dapat guru lakukan dengan baik dengan menggunakan berbagai pendekatan, metode, dan model dalam pembelajaran.

Model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran dari awal sampai akhir kegiatan oleh guru secara khusus. Model pembelajaran juga disebut bingkai dari pelaksanaan suatu rangkaian berupa strategi, metode,

dan pendekatan serta teknik pembelajaran (Darmansyah, 2017). Pendapat tersebut diperkuat dengan adanya pendapat lain, yaitu pendapat dari Reinita, Suarman, dan Sakdiah (2020) yang menyatakan “*The selection of an appropriate learning model during the learning process is something that can support the learning objectives to be achieved*”. Artinya, pemilihan model pembelajaran yang tepat selama proses pembelajaran merupakan hal yang dapat menunjang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Hamdayama (2014) model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan dan berbagi adalah model pembelajaran jenis kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola pikir pada peserta didik, dengan memberikan waktu berfikir yang lebih lama, merespon, dan saling membantu dalam pelaksanaan pembelajarannya. Model pembelajaran kooperatif tipe *ThinkPair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk dapat mempengaruhi pola interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, dan guru dengan peserta didik dan model pembelajaran ini juga dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik dan aktif dalam berfikir kritis setelah proses pembelajaran berlangsung (Reinita & Delsa, 2019).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memberikan peserta didik kesempatan untuk melibatkan diri secara

langsung dalam proses pembelajaran, dimana ketika guru menyampaikan materi pembelajaran, peserta didik juga ikut berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran yang dilakukan secara langsung dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan keterampilan melalui latihan terbimbing dan latihan lanjutan (Mansurdin & Ofanida, 2017). Dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) penguasaan akademik peserta didik terhadap pemahaman materi pembelajaran dapat meningkat yang kemudian dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi peserta didik.

Think Pair Share (TPS) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran tematik terpadu karena *Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu model diskusi berpasangan yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi pleno, selain itu model pembelajaran ini juga melatih peserta didik menyampaikan dan menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada tujuan pembelajaran (Putr & Elfia, 2020). Penerapan proses pembelajaran yang dilakukan dalam model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memberikan peluang pada peserta didik agar dapat lebih berkesempatan untuk berfikir secara kritis dan analisis dalam pemahaman pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk bekerja secara mandiri dan orang lain dalam kelompok serta mengembangkan kemampuan sosial dalam diskusi yaitu partisipasi peserta didik satu sama lain.

Proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang dilaksanakan memiliki tujuan yang hampir sama dengan model pembelajaran kooperatif. Menurut Nurhadi (Ridha, 2012) tujuan dari pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu agar penguasaan pengetahuan akademik yang ada pada peserta didik dapat meningkat setelah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Kelebihan yang dimiliki model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu, dalam proses pelaksanaannya memungkinkan untuk memiliki waktu yang lebih banyak untuk berfikir mengenai masalah yang diberikan, pembentukan kelompok yang mudah dilakukan atau tidak membutuhkan waktu yang banyak dalam pembentukan kelompok, peserta didik dapat lebih aktif karena anggota yang menjadi kelompoknya merupakan teman disebelahnya sendiri, dimana anggota dalam satu kelompok berjumlah dua sampai enam orang, peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, dan memberikan kesempatan peserta didik untuk memahami pertanyaan yang diajukan oleh guru (Fathurrahman, 2015).

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang dilaksanakan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, kemampuan bekerja sama dalam kelompok atau pasangan masing-masing, lebih menguasai materi yang diajarkan, dan menyelesaikan permasalahan

secara mandiri maupun kelompok. Harapan ini sesuai dengan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, yaitu penelitian yang dilaksanakan berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nadya Safitri dan Rifda Eliyasni (2021) dengan judul “*Peningkatan Hasil belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Di SD Gunung Panjang*” dengan subjek penelitiannya adalah guru dan 26 peserta didik kelas V yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang menunjukkan adanya peningkatan terhadap penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran oleh guru, dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Think Pair Share (TPS)* di Kelas V SD Negeri 02 Gunung Panjang Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian yang berjudul “*Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe ThinkPair Share Di Sekolah Dasar*” dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* yang dilaksanakan di kelas IV SDN 04 Lagan Gadang Hilir mengalami peningkatan dengan kualifikasi sangat baik, penelitian ini dilakukan oleh Elfia Sukma dan Rama Dania (2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2018) yang berjudul “*Penggunaan Metode Think Pair Share Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Balerejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*”

Tahun Pelajaran 2018/2019” yang menunjukkan keberhasilan dalam penggunaan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran Matematika dengan kesimpulan, penelitian yang dilakukan menggunakan Metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang muncul dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran tematik terpadu dalam penelitian yang dibuat peneliti yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Di Kelas IV SD Negeri 87 Bengkulu Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan ini adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 87 Bengkulu Selatan?. Sedangkan secara khusus yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik terpadu dalam meningkatkan hasil belajar

peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 87 Bengkulu Selatan?

2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 87 Bengkulu Selatan?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 87 Bengkulu Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah, maka secara umum tujuan penelitian dalam penelitian yang dilaksanakan ini yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 87 Bengkulu Selatan. Sedangkan secara khusus tujuan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik terpadu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 87 Bengkulu Selatan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 87 Bengkulu Selatan

3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 87 Bengkulu Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat digunakan sebagai acuan atau salah satu referensi dalam melaksanakan pembelajaran baik secara umum maupun khusus, terutama pada pembelajaran tematik terpadu terkait dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 87 Bengkulu Selatan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Peneliti

Manfaat penelitian tindakan kelas (PTK) ini bagi peneliti yaitu sebagai pemenuhan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan serta menambah wawasan peneliti dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 87 Bengkulu Selatan.

b. Manfaat bagi Peserta Didik

Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi peserta didik adalah, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu peserta didik mampu berfikir kritis, inovatif, mampu menyelesaikan suatu permasalahan, mampu menyampaikan pendapat dengan baik, menghargai teman, dan mampu bekerja sama dalam memecahkan suatu permasalahan. Selain itu, juga sebagai wahana baru untuk meningkatkan kekompakkan dan hasil belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Manfaat bagi Guru

Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru yaitu, sebagai acuan dan bahan pengembangan pengetahuan dan pemahaman baik secara teoritis maupun praktis dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV SD Negeri 87 Bengkulu Selatan.

d. Manfaat bagi Kepala Sekolah

Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi kepala sekolah yaitu, sebagai bahan masukkan dalam rangka pembaharuan

proses pendidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas prestasi peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SDN 87 Bengkulu Selatan.

e. Manfaat bagi Peneliti lain

Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi peneliti lain yaitu, sebagai salah satu bahan referensi yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV Sekolah Dasar.